

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, peneliti merumuskan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai “Analisis Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Seni Rupa Melalui Teknik Montase pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran seni rupa dengan teknik montase untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas IV sekolah dasar dimulai dengan penyampaian materi terlebih dahulu, dilanjutkan dengan pembentukan kelompok kecil, dan pelaksanaan pembuatan karya montase oleh masing-masing siswa. Selama proses pelaksanaan pembelajaran, kendala yang muncul adalah kondisi kelas yang kurang kondusif, karena peserta didik diberi kebebasan dalam mengerjakan karya mereka. Kendala lain yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran adalah peserta didik merasa kesulitan dalam mencari gambar yang sesuai dengan tema yang sudah mereka tentukan sebelumnya. Namun, kendala-kendala tersebut dapat teratasi dengan pendampingan dan diskusi aktif antara peneliti dan siswa di kelas.
2. Hasil karya montase siswa kelas IV SD Plus Baiturrahman berdasarkan data yang diperoleh, sudah mencapai aspek kelancaran, kelenturan, dan keaslian dengan hasil pengukuran indikator paling tinggi terdapat pada aspek keaslian. Namun, pada aspek elaborasi menunjukkan hasil pengukuran indikator paling rendah. Hal ini dikarenakan di awal pengerjaan siswa kurang kondusif, sehingga waktu pengerjaan menjadi terbatas. Selain itu, terbatasnya jumlah bahan pembuatan karya montase juga menjadi kendala penguasaan aspek elaborasi.

5.2 Implikasi

Pelaksanaan teknik montase dalam mata pelajaran seni rupa di kelas IV sekolah dasar memiliki beberapa implikasi yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam seni siswa secara menyeluruh:

1. Teknik montase dapat mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam menggabungkan berbagai elemen visual menjadi sebuah karya seni yang utuh. Hal ini dapat merangsang imajinasi dan ekspresi kreatif siswa.
2. Proses memotong, mengatur, dan menempelkan elemen-elemen gambar dalam montase memperkuat keterampilan motorik halus siswa, yang penting untuk perkembangan tulisan dan kegiatan sehari-hari lainnya.
3. Melalui teknik montase, siswa dapat belajar tentang komposisi visual, yaitu cara mengatur elemen-elemen gambar untuk menciptakan kesan yang diinginkan dalam karya seni.
4. Dalam proses membuat montase, siswa akan terbiasa dengan berbagai media seni, seperti kertas, tinta, cat, dan bahan-bahan lainnya. Ini dapat membuka wawasan mereka terhadap beragam teknik dan materi dalam seni rupa.
5. Dengan menciptakan karya seni sendiri melalui teknik montase, siswa dapat mengembangkan penghargaan yang lebih besar terhadap seni dan karya seni orang lain.
6. Proses membuat montase mengajarkan siswa untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan dalam mengatur elemen-elemen gambar untuk mencapai hasil yang diinginkan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti bermaksud memberikan saran dengan harapan dapat bermanfaat untuk pihak-pihak terkait sebagai berikut.

1. Bagi Guru:

Kreativitas seorang guru sangat diperlukan dalam merancang sebuah pembelajaran. Perlu adanya pembelajaran yang inovatif dan kreatif guna menunjang perkembangan pengetahuan dan kemampuan siswa. Teknik

montase bisa menjadi salah satu alternative yang dapat meningkatkan kreativitas siswa. Pengintegrasian teknik montase ke dalam pembelajaran seni rupa sebagai bagian dari proyek-proyek kreatif yang menarik dan bermakna bagi siswa. Hasil karya yang dibuat oleh siswa dapat dipertunjukkan dalam suatu pameran di sekolah maupun luar sekolah, dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan dan rasa percaya diri terhadap hasil karya yang telah mereka buat.

2. Bagi Siswa

Sebagai seorang siswa, perlu kiranya untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan diri, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Melalui teknik montase, dapat membuka kesempatan bagi siswa untuk bereksperimen dengan berbagai kombinasi dan gaya *artistic* yang berbeda dan kesempatan untuk berkolaborasi dengan teman-teman sekelas, berbagi ide, dan belajar satu sama lain dalam menciptakan karya seni.

3. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai salah satu wadah bagi setaip individu untuk belajar, kiranya perlu untuk memberikan perhatian, dukungan, hingga fasilitas yang mendukung untuk pengembangan diri siswa. Selain itu, sekolah perlu mendukung pendekatan pembelajaran yang holistik yang mencakup seni rupa sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah dasar dan tidak menitikberatkan pada salah satu bidang mata pelajaran tertentu.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada penelitian teknik montase pada pembelajaran seni rupa adalah perlu adanya peneltian untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan teknik montase dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan seni rupa siswa di tingkat sekolah dasar, mengembangkan dan menguji metode-metode pembelajaran baru yang mengintegrasikan teknik montase dengan kurikulum seni rupa yang ada, serta melakukan analisis tentang dampak jangka panjang dari pembelajaran seni

rupa, termasuk penggunaan teknik montase, terhadap perkembangan kreativitas dan apresiasi seni siswa.